

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dalam penyusunan acuan laporan perancangan Rumah Sakit Khusus Kanker di Gorontalo Dengan Pendekatan *Green Architecture* Berbasis *Healing Environment* mendapati hasil kesimpulan sebagai berikut:

1. KEMENKES menyatakan prevalensi kanker meningkat dalam lima tahun terakhir. Menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, prevalensi penyakit kanker di Indonesia mencapai 1.79 per 1000 penduduk. Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo mencatat penderita kanker pada tahun 2018 dengan jumlah berdasarkan gender laki-laki 356 orang dan perempuan 521 orang jumlah total 872 orang dengan jumlah kematian 35 orang dan terjadi peningkatan pada tahun 2019 dengan jumlah berdasarkan gender laki-laki 388 orang dan perempuan 526 orang jumlah total 914 orang dengan jumlah kematian 49 orang.
2. Perancangan Rumah Sakit Khusus Kanker di Gorontalo direncanakan dengan memperhatikan pedoman teknis rumah sakit, peraturan Menteri Kesehatan, peraturan perundang-undangan, regulasi Provinsi Gorontalo dan Kabupaten Bone Bolango. Perancangannya diarahkan pada konsep *green architecture* dengan berbasis *healing environment* sebagai pengaturan fisik yang mendukung proses penyembuhan pasien.

#### 5.2 Saran

Melalui Perancangan Rumah Sakit Khusus Kanker di Gorontalo Dengan Pendekatan *Green Architecture* Berbasis *Healing Environment* penulis memiliki beberapa saran yang ingin disampaikan, sebagai berikut:

1. Berdasarkan data tentang penyakit kanker di Gorontalo, maka dalam menjawab kebutuhan akan fasilitas dan pelayanan penanganan

penyakit kanker karenanya dibutuhkannya tempat yang dapat memwadhahi dan memfasilitasi dalam proses pengobatan maupun pasca pengobatan penyakit kanker, sehingga diperlukannya keberadaan rumah sakit khusus kanker di Gorontalo dalam menjawab kebutuhan tersebut.

2. Berdasarkan tinjauan standarisasi fasilitas kesehatan dan sistem pengolahan limbah rumah sakit kiranya dapat difasilitasi dengan baik, di Gorontalo yang dimana masih memiliki kekurangan fasilitas kesehatan seperti keterbatasan fasilitas rehabilitasi medik pada unit ataupun instalasi rumah sakit dan keberadaan sistem pengolahan limbah rumah sakit yang belum bisa dilakukan secara mandiri

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhiarta, Tito. 2010. "Terminal Penumpang Bandara Udara Internasional Di Yogyakarta." <http://e-journal.uajy.ac.id/5710/>.
- Agustina, Gracia et al. 2013. "Fasilitas Rehabilitasi Pasien Kanker Di Batu." 2(1): 46–53.
- Alamsyah, Bestari. 2007. "Pengelolaan Limbah Di Rumah Sakit Pupuk Kaltim Bontang."
- Albar, Rahmat. 2017. "Pusat Rehabilitasi Kanker Dengan Pendekatan Healing Environment Di Kabupaten Gowa." : 9–10.
- Amin, Nurhani. 2011. "Optimasi Sistem Pencahayaan Dengan Memanfaatkan Cahaya Alami (Studi Kasus Lab. Elektronika Dan Mikroprocessor UNTAD)." *Memanfaatkan Cahaya Alami (Studi Kasus Lab . Elektronika)* 1(1): 43–50.
- Azizah, M N. 2017. "Tingkat Depresi Pasien Kanker Yang Menjalani Akan Kemoterapi Di Rsi Sultan Agung Semarang." : 3. <http://repository.unimus.ac.id/912/>.
- Badan pusat statistik Provinsi Gorontalo. 2019. "Provinsi Gorontalo Dalam Angka 2019": 78-79.
- Badan pusat statistik Kabupaten Bone Bolango. 2019. "Kabupaten Bone Bolango Dalam Angka 2019": 32-33.
- Data Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo. 2020. "Data jumlah penderita kanker 2018 dan 2019 di Provinsi Gorontalo".
- Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo. 2014. "Provinsi Gorontalo Tahun 2014."
- Eritha, Ria. 2017. "Rumah Sakit Khusus Kanker Di Kota Pontianak." 2(September

2017): 77–89.

Fadilah, Muhamad Rhizki. 2019. “Perancangan Flexion Hotel Sudirman Dengan Pendekatan Futuristic Design.”

Ferary, Sonia. 2013. “Studi Perancangan Ruang Pusat Penyembuhan Kanker Dengan Pendekatan Psikologi Pengguna.”

Filbert, Hans, Hamonangan Siahaan, Universitas Atma, and Jaya Yogyakarta. 2017. “Landasan Konseptual Perencanaan Dan Perancangan Rumah Sakit Kanker Di Yogyakarta Studi Pengelola Tata Ruang Dalam Dengan Pendekatan Arsitektur Green Hospital.”

Gilang, Redisya. 2018. “Amdal Untuk Perencanaan Rumah Sakit.”

Hatmoko, Adi Utomo. 2011. “Arsitektur Rumah Sakit.” : 1–104.

Indonesia, UU Republik. 2009. “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit.” : 1–44.

Jeniari, Windy. 2017. “Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Rumah Sakit Kanker di Yogyakarta.” *BMC Public Health* 5(1): 1–8.

Kemendes. 2019. “Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 30 Tahun 2019 Tentang Klasifikasi Dan Perizinan Rumah Sakit.” *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia* Nomor 65(879): 2004–6.

Kemendes RI. 2010. “Klasifikasi Rumah Sakit.” : 116.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2004. “Keputusan Menteri Kesehatan No. 1204 Tahun 2004 - Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit.” : 64.

Kementerian Kesehatan RI. 2010. “Pedoman Teknis Sarana Dan Prasarana RUMA

Sakit Tipe B.” : 1–124.

Lidayana, Vidra, M Ridha Alhamdani, and Valentinus Pebriano. 2013. “Konsep Dan Aplikasi Healing Environment Dalam Fasilitas Rumah Sakit.” *Jurnal Teknik Sipil Untan* 13: 417–28.

Muhamad Hilmi. 2019. “Bandung Paradise Apartment.”

Nugroho, Agung. 2019. “Penerapan Prinsip Healing Environment Dalam Strategi Perancangan Pusat Rehabilitasi Narkoba Di Surakarta.” *Jurnal SENTHONG*: 31–57.

Permenkes. 2020. “Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 30 Tahun 2019 Tentang Klasifikasi Dan Perizinan Rumah Sakit Perlu Disesuaikan Dengan Perkembangan Dan Kebutuhan Hukum.” (3): 1–80.

Permenkes. 2020. “Memahami Perbedaan Permenkes No 3 Tahun 2020 Tentang Klasifikasi Dan Perizinan Rumah Sakit.” 2019(3).

Purwanto. 1996. “Sistem Manajemen Rumah Sakit Dalam Perspektif Sejarah.” : 4–22.

Profil Profinsi Gorontalo, dikutip dari:

<https://www.gorontaloprov.go.id/profil/kabupaten-kota/kota-gorontalo>

(Diakses 8 November, 2020).

Profil Kabupaten Bone Bolango, dikutip dari:

<https://www.gorontaloprov.go.id/profil/kabupaten-kota/kota-gorontalo>

(Diakses 8 November, 2020).

Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Bone Bolango Tahun 2011-2031 Ditetapkan dengan Peraturan Daerah (PERDA) Kabupaten Bone

Bolango Nomor 8 Tahun 2012.

- Rukayah, Siti. 2003. "Penekanan Desain Arsitektur Organik Dan Green Architecture Pada Perancangan Pusat Rekreasi Dan Klub Pemancingan Di Rawapening, Kabupaten Semarang." *Jurnal Jurusan Arsitektur* 1: 45–54.
- Setyabudi. 2016. "Desain Taman Dengan Konsep Healing Garden Pada Area Napza Di Rumah Sakit Jiwa (RSJ) Dr. Radjiman Wediodinggrat Lawang." *Desain Taman Dengan Konsep Healing Garden pada Area Napza di Rumah Sakit Jiwa (RSJ) Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang* 8(2): 105–18.
- Setyoningrum, Ayu, and Anisa Anisa. 2019. "Aplikasi Konsep Arsitektur Organik Pada Bangunan Pendidikan." *Langkau Betang: Jurnal Arsitektur* 6(1): 26.
- Suhendar, Ervan Efendi, Herudin. 2013. "Audit Sistem Pencahayaan Dan Sistem Pendingin Ruangan Di Gedung Rumah Sakit Umum Daerah ( RSUD ) Cilegon." *Setrum* 2(2): 21–27.
- Sunan, Insan, and Kurniawan Syah. 2014. "Penentuan Tingkatan Jaminan Sterilitas Pada Autoklaf Dengan Indikator Biologi Spore Strip." 14: 59–69.
- Susanto, Pauline, Sriti Mayang Sari, and filipus priyo suprobo. 2016. "Penerapan Pendekatan Healing Environment Pada Rumah Perawatan Paliatif Bagi Penderita Kanker." *Intra* 4(2): 352–60.
- Titi Santi Ecriyanta Naibaho. 2020. "Evaluasi Pencahayaan Dan Penghawaan Pada Ruang Rawat Inap Pasien Rumah Sakit."
- Ukru, Selfina Levina, Seni H.J. Tongkukut, and Ferdy. 2016. "Kebisingan Di Rumah Sakit Siloam Manado Sebagai Fungsi Jumlah Kendaraan Yang Melewati Jl. Samratulangi Manado." *Jurnal MIPA* 5(2): 95.

Yaya Anggraeni Arifin. 2019. "Penerapan Aspek Healing Environment Pada Pusat Pelayanan Perempuan Terpadu Di D.I. Yogyakarta." (2012): 143–52.